

**IDENTIFIKASI NORMA ADAT DALAM PENGELOLAAN HUTAN ADAT
PENGHULU MERAJO LELO SERUMPUN PUSAKO DI DESA TANJUNG
BERINGIN
KECAMATAN TABIR BARAT**

Ado Philiano¹⁾ Fazriyas²⁾ Rahmad Nurmansah³⁾

¹⁾ Alumni Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

²⁾ Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

³⁾ Dosen Jurusan Biologi Fakultas Sain Teknologi Universitas Jambi

Email : adophiliano18@gmail.com

ABSTRAK

Norma adalah aturan atau prinsip yang mengikat dan mengatur perilaku manusia dalam masyarakat atau kelompok tertentu. Norma dapat berisi perintah, larangan, dan sanksi. Norma bisa formal atau informal. Norma formal ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga terkait, seperti undang-undang atau peraturan. Norma informal berlaku dengan aturan tidak tertulis, tetapi orang secara sadar mematuhi. Norma berfungsi sebagai pedoman, referensi, atau pengontrol untuk perilaku yang sesuai. Menjelaskan norma terkait hutan adat Penghulu Merajo Lelo Serumpun Pusako di desa Pulau Bakar dan Tanjung Beringin Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin. Apabila ada masyarakat dari luar yang menebang pohon dan mengambil kayu dari hutan adat Penghulu Merajo lelo sekutu pusako, maka akan dikenakan sanksi adat yaitu “ayam satu ekor dan selamatk semanisnyo”. Hasil penelitian yang saya dapatkan bahwa di hutan adat Penghulu Merajo Lelo sekutu Pusako terdapat norma-norma yang mengatur masyarakat dalam mengelola hutan adat, seperti sanksi adat yang diberikan jika ada pencurian atau penebangan pohon dan hal tersebut masih diterapkan. Hari ini

Kata Kunci : Norma hutan adat, hutan adat Penghulu Merajo Lelo Serumpun Pusako di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tabir Barat.